

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu sindroma yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) yang disebabkan oleh adanya kelainan pada sel beta pankreas pada pulau Langerhans,¹ atau gangguan pada reseptor insulin di sel target, seperti DM tipe 2 resistensi insulin.

Berdasarkan pola pertumbuhan penduduk seperti saat ini, diperkirakan pada tahun 2020 nanti akan ada sejumlah 178 juta penduduk berusia di atas 20 tahun dan dengan asumsi prevalensi DM sebesar 4,6% akan didapat 8,2 juta pasien Diabetes.¹

Diabetes Melitus jika tidak ditangani dengan tepat salah satunya akan menyebabkan komplikasi akut seperti ketoasidosis dan hipoglikemia, selain komplikasi kronis. Pengamatan di bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM periode 1990 terdapat 152 pasien yang dirawat dengan angka kematian oleh karena ketoasidosis dan hipoglikemia masing-masing sebesar 24,9% dari 15 kasus dari 33,3% dari 3 kasus.¹

Indonesia merupakan Negara yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alam termasuk tumbuhan. Alpukat adalah salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat secara turun temurun sebagai bahan obat tradisional. Bagian kulit buah alpukat (*Persea Americana Mill*) mengandung sebagai senyawa metabolit sekunder,² sebagai pemanfaatannya masih terbatas.

Berbagai pengobatan untuk mencegah dan mengatasi DM telah dikembangkan. Salah satu tanaman berkhasiat obat yang diyakini oleh masyarakat

dapat mengobati kencing manis adalah biji buah alpukat (*Persea Americana Mill*).³

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang diidentifikasi adalah apakah ekstrak kulit buah alpukat (*Persea americana Mill*) memiliki aktivitas antihiperglikemia dan berapakah dosis efektif untuk kulit buah alpukat (*Persea americana Mill*) yang mempunyai aktivitas antihiperglikemia.

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan aktivitas ekstrak etanol kulit buah alpukat (*Persea Americana Mill*) sebagai antihiperglikemia dan menetapkan dosis efektif.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang aktivitas antihiperglikemia dari kulit buah alpukat (*Persea americana Mill*) sehingga diperoleh data atau informasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya